

## RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Hasil Penelitian, Mei 2023

Yustika Ananda Yusri  
14120190287

“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kejadian Stres Kerja Pada Pekerja *Maintenance* PT Pelindo (Persero) Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2”

(xv + 110 Halaman + 11 Tabel + 10 Lampiran)

Stres kerja adalah suatu kondisi dimana terdapat satu atau beberapa pengaruh di tempat kerja yang berinteraksi dengan pekerja sehingga mengganggu kondisi psikologis dan perilaku. Faktor penyebab dari stress kerja adalah kondisi lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik. Data *Labour Force Survey* (LFS) yang diterbitkan oleh *Health Safety Executive* (HSE), jumlah kasus stres, depresi, ataupun kecemasan yang diakibatkan pekerjaan pada tahun 2019-2020 sebanyak 828.000 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kejadian stress kerja pada pekerja *maintenance* PT Pelindo (Persero) Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2.

Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling* dengan keseluruhan sampel 30. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara iklim kerja panas dengan stress kerja yaitu ( $p = 0,023 < 0,05$ ). Intensitas kebisingan tidak dapat di uji menggunakan *Chi-Square* karena pengukurannya memiliki kriteria memenuhi standar pada semua titik pengukuran. Ada hubungan signifikan antara hubungan sosial dengan stress kerja yaitu ( $p = 0,023 < 0,05$ ).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pada variabel iklim kerja panas dan hubungan sosial terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengaruh pada kejadian stress kerja pada pekerja *Maintenance* PT Pelindo (Persero) Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 dan variabel intensitas kebisingan tidak dapat karena semua titik pengukurannya memiliki kriteria yang memenuhi standar. Disarankan bagi pekerja untuk memenuhi kebutuhan cairan dan mengurangi paparan intensitas kebisingan dalam waktu yang lama serta membangun komunikasi yang baik guna untuk menghindari konflik antar rekan kerja.

**Kata Kunci:** Iklim, Kebisingan, Hubungan Sosial Stres